## B A B IV KESIMPULAN DAN SARAN

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa diatas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan pembinaan akhlak anak dalam keluarga oleh ibu berprofesi guru SDN Kutisari I belum dapat dikatakan sempurna. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak masih berorientasi pada akhlak terhadap makhluk seperti saling menghormati, saling menyayangi dan lainlain. Sedangkan akhlak terhadap Kholiq (Allah) kurang mendapat perhatian, seperti disiplin shalat, melatih anak berpuasa dan lain-lain.
- 2. Pada dasarnya pembinaan akhlak anak yang dilakukan ibu berprofesi guru SDN Kutisari I menghadapi beberapa kendala atau problema diantaranya :
  - a. Anak merasa kurang diperhatikan
  - b. Lingkungan pendidikan anak kurang religius
  - c. Kurangnya pengetahuan keagamaan ibu (pendidikan agama Islam).

- 3. Upaya yang dilakukan ibu berprofesi guru SDN Kutisari I dalam mengatasi problema tersebut diatas adalah :
  - a. Memperhatikan anak
  - b. Mengarahkan anak pada perasaan beragama
  - c. Menambah pengetahuan keagamaan ibu (Pendidikan agama Islam)

## B. SARAN-SARAN

Memperhatikan kesimpulan tersebut diatas, pada akhir skripsi ini dikemukakan beberapa saran, antara lain :

1. Sebagai dasar dalam pembinaan akhlak anak, hendaknya keluarga bisa menampilkan hal-hal yang positif terutama dalam kaitannya dengan pengembangan fitrah agar potensi keagamaan (ketauhidan) anak bisa berkembang dengan baik. Dan orang tua (ibu) sebagai penanggung jawab utama pendidikan agama anak hendaknya menjadikan dirinya teladan dalam kehidupan beragama di lingkungan keluarga, selain itu dengan memberikan kebiasaan dan nasehat yang baik kepada anak. Sebab bagaimanapun juga orang tua yyanag menanamkan kebiasaan dan nasehat tanpa disertai dengan contoh teladan akan sia-sia. Jadi antara contoh teladan, pembiasaan serta nasehat harus berjalan seiring.

- 2. Bagi ibu, dalam menambah pengetahuan agama Islam tidak harus memasuki lembaga formal, akan tetapi dapat dengan jalan mengikuti pengajian-pengajian rutin baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Dengan demikian seorang ibu akan mampu membina akhlak anak-anaknya sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3. Bagi semua pihak yang terkait dalam pembinaan akhlak anak baik orang tua, guru maupun masyarakat agar melaksanakan tugasnya dengan sungguhsungguh untuk mengantisipasi celah negatif yang suatu saat bisa mewarnai perkembangan jiwa anak.